

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Data Keuangan dan Operasional Pada PT. Seafood Inspection Laboratory

Dewa Ayu Winda Sapitri⁽¹⁾
Ni Wayan Alit Erlina Wati⁽²⁾
I Made Endra Lesmana⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hindu Indonesia
e-mail: windasavitri2001@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Accounting Information Systems (AIS) in managing financial and operational data at PT. Seafood Inspection Laboratory. The research focuses on examining how the system is applied in supporting the company's activities and improving data management processes. The study uses a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the accounting information system has been utilized to assist in recording, processing, and reporting financial and operational data. The system contributes to improving the organization and accessibility of information, thereby supporting managerial decision-making. However, the implementation of the system is not yet fully optimal, as there are still several limitations related to system utilization and data management processes. These challenges affect the overall effectiveness of the system in supporting company operations. Therefore, it is recommended that the company improve the use and development of the accounting information system to enhance the efficiency and effectiveness of financial and operational data management.

Keywords: Accounting Information System, SAP, Financial Data Management, Operational Data

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data dan informasi. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, informasi yang cepat, akurat, dan relevan menjadi faktor penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu sistem yang memiliki peran penting dalam pengelolaan data keuangan. Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak. Informasi yang dihasilkan dari sistem ini menjadi dasar dalam proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan dalam organisasi.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, seperti meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempercepat penyajian laporan keuangan. Selain itu, SIA juga berperan dalam memperkuat

sistem pengendalian internal, sehingga dapat meminimalkan risiko terjadinya kecurangan atau penyimpangan dalam pengelolaan keuangan.

Namun demikian, tidak semua perusahaan mampu menerapkan Sistem Informasi Akuntansi secara optimal. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain keterbatasan teknologi, kurangnya integrasi antar sistem, serta rendahnya kompetensi sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem. Kondisi tersebut dapat menyebabkan sistem tidak berjalan secara efektif dan informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat dan tidak tepat waktu.

PT. Seafood Inspection Laboratory sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa inspeksi dan pengujian produk perikanan memiliki aktivitas operasional yang cukup kompleks, terutama dalam pengelolaan data keuangan dan operasional. Perusahaan membutuhkan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan berbagai data agar proses pengolahan informasi dapat berjalan dengan baik. Namun dalam praktiknya, penerapan Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan ini belum sepenuhnya optimal.

Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain kurangnya integrasi antar sistem yang digunakan, sehingga proses pengolahan data masih dilakukan secara terpisah. Selain itu, terdapat keterbatasan dalam pemanfaatan sistem oleh sumber daya manusia, yang menyebabkan sistem belum digunakan secara maksimal. Kondisi ini berdampak pada kurang efisiennya proses kerja serta berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan data.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi di PT. Seafood Inspection Laboratory masih perlu dievaluasi dan ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan data keuangan dan operasional pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas sistem yang digunakan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengelola data keuangan mulai dari proses pencatatan hingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam kegiatan manajerial. Sistem ini memiliki peran penting dalam membantu perusahaan menyusun informasi yang relevan dan dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam penerapannya, sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencatat transaksi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengolah dan menyajikan data secara lebih terstruktur. Dengan adanya sistem yang terorganisir, perusahaan dapat meningkatkan

ketepatan dan kecepatan dalam pengolahan informasi keuangan serta meminimalisir kesalahan dalam pencatatan.

Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi. Selain itu, sistem ini juga berperan dalam menjaga keandalan data serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi.

Pengelolaan data keuangan dan operasional merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas perusahaan. Data keuangan berkaitan dengan seluruh transaksi yang terjadi, sedangkan data operasional mencerminkan kegiatan utama perusahaan. Apabila data tersebut dikelola dengan baik, maka informasi yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat digunakan secara efektif oleh manajemen. Sistem informasi akuntansi juga berkontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam hal penyediaan informasi yang cepat dan tepat. Dengan sistem yang baik, perusahaan dapat melakukan pengawasan terhadap aktivitas yang berlangsung serta menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis. Dalam perkembangannya, penggunaan teknologi seperti sistem Enterprise Resource Planning (ERP), salah satunya SAP ERP, dapat mendukung penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem ini memungkinkan integrasi berbagai fungsi dalam perusahaan sehingga data yang diinput dapat langsung terhubung antar bagian. Hal ini membantu meningkatkan konsistensi data serta mempercepat proses pengolahan informasi.

Namun demikian, efektivitas sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada bagaimana sistem tersebut diterapkan dalam perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik serta pengelolaan yang tepat agar sistem dapat digunakan secara optimal dalam mendukung kegiatan operasional dan keuangan perusahaan.

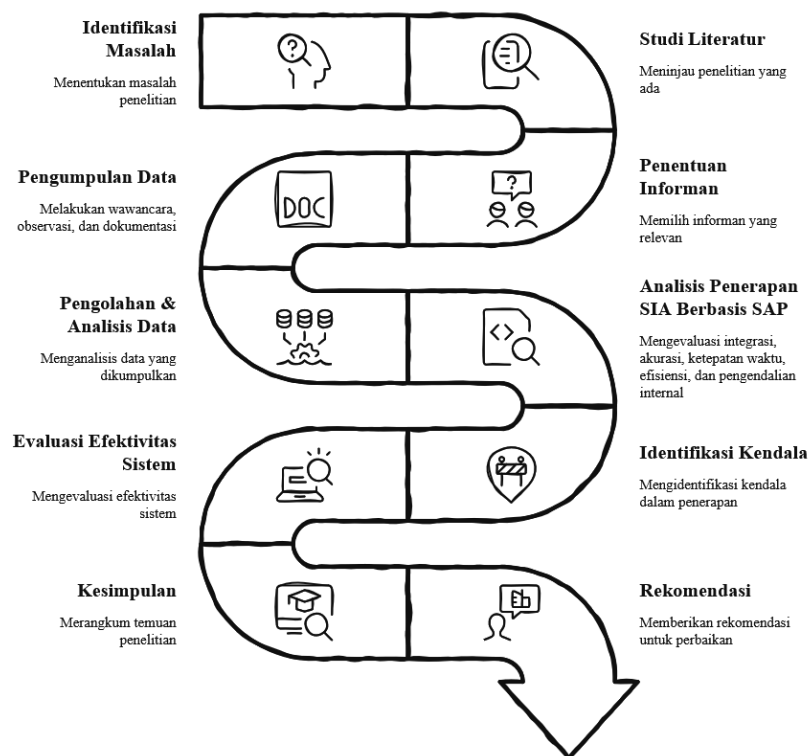
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan data keuangan dan operasional. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara komprehensif sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Penelitian dilakukan pada PT. Seafood Inspection Laboratory dengan objek penelitian berupa sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam mendukung aktivitas keuangan dan operasional perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait serta observasi langsung terhadap

penggunaan sistem dalam aktivitas operasional. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan serta sumber lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang mendukung analisis penelitian. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan cara mengolah dan menginterpretasikan data guna memberikan gambaran mengenai penerapan sistem informasi akuntansi serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. Sehingga kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Seafood Inspection Laboratory.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Seafood Inspection Laboratory telah memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai sarana dalam mendukung pengelolaan data keuangan dan operasional perusahaan. Sistem yang diterapkan pada dasarnya telah mampu menjalankan fungsi utama SIA, yaitu mengolah data transaksi menjadi informasi yang dapat digunakan oleh manajemen. Proses tersebut mencakup kegiatan pengumpulan, pencatatan, hingga pengolahan data secara sistematis. Temuan ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh

Romney dan Steinbart (2018) yang menjelaskan bahwa SIA berperan dalam mengidentifikasi serta mengomunikasikan peristiwa ekonomi kepada pihak yang membutuhkan. Dengan adanya sistem tersebut, proses administrasi keuangan menjadi lebih efisien dibandingkan dengan metode manual.

Dilihat dari aspek kualitas informasi, penerapan sistem ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan ketepatan dan keakuratan laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur sehingga memudahkan pihak manajemen dalam memahami kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, penyajian laporan juga menjadi lebih cepat karena didukung oleh sistem yang terkomputerisasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Hall (2011) yang menyatakan bahwa informasi akuntansi yang berkualitas harus memenuhi unsur relevansi, keandalan, serta ketepatan waktu. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan potensi kesalahan, khususnya yang berkaitan dengan proses input data oleh pengguna. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor manusia tetap memiliki peran penting dalam menentukan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem.

Dalam pengelolaan data operasional, keberadaan SIA juga membantu meningkatkan keterhubungan antar bagian dalam perusahaan. Informasi yang tersimpan dalam sistem dapat diakses oleh pihak terkait sehingga mempermudah koordinasi kerja. Dengan demikian, manajemen dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai aktivitas operasional perusahaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara data keuangan dan data operasional belum berjalan secara maksimal. Beberapa proses masih dilakukan secara terpisah sehingga berpotensi menimbulkan pengulangan data dan memperlambat proses pengolahan informasi. Kondisi ini belum sepenuhnya sesuai dengan konsep sistem terintegrasi yang dikemukakan oleh Bodnar dan Hopwood (2014), yang menekankan pentingnya keterpaduan antar komponen dalam suatu sistem informasi. Dari sisi pengendalian internal, penerapan SIA memberikan dampak positif terhadap peningkatan transparansi dalam pencatatan transaksi. Setiap aktivitas keuangan dapat ditelusuri dengan lebih mudah karena telah terdokumentasi dalam sistem. Hal ini mendukung proses pengawasan serta mempermudah pelaksanaan audit. Meskipun demikian, efektivitas pengendalian internal masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pembagian tugas dan mekanisme pengawasan. Kelemahan pada aspek tersebut dapat membuka peluang terjadinya kesalahan maupun penyimpangan dalam pengelolaan data.

Selain itu, faktor sumber daya manusia menjadi salah satu penentu keberhasilan implementasi SIA. Berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat keterbatasan kemampuan karyawan dalam mengoperasikan sistem secara optimal. Hal ini menyebabkan beberapa fitur yang tersedia belum dimanfaatkan secara maksimal. Temuan ini sejalan dengan pendapat Wilkinson et

al. (2000) yang menyatakan bahwa keberhasilan sistem informasi sangat dipengaruhi oleh kompetensi penggunanya. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kemampuan melalui pelatihan agar pemanfaatan sistem dapat dilakukan secara lebih efektif.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, dapat diketahui bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi di PT. Seafood Inspection Laboratory telah memberikan manfaat dalam mendukung kegiatan operasional dan keuangan perusahaan. Namun, implementasi tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala pada aspek integrasi sistem, pengendalian internal, serta kompetensi pengguna. Oleh sebab itu, perusahaan perlu melakukan pengembangan sistem yang lebih terintegrasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memperkuat mekanisme pengendalian internal. Dengan langkah tersebut, SIA diharapkan dapat berfungsi tidak hanya sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai pendukung strategi dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Seafood Inspection Laboratory telah mampu mendukung pengelolaan data keuangan dan operasional secara lebih sistematis dan efisien. Sistem yang digunakan membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang lebih akurat serta mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Namun demikian, penerapan tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya integrasi antar sistem, keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, serta belum maksimalnya pengendalian internal.

Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk melakukan pengembangan sistem yang lebih terintegrasi agar aliran informasi antar bagian dapat berjalan dengan lebih efektif. Selain itu, peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan juga perlu dilakukan guna mendukung pemanfaatan sistem secara optimal. Perusahaan juga perlu memperkuat pengendalian internal, khususnya dalam hal pemisahan tugas dan pengawasan, untuk meminimalkan risiko kesalahan maupun penyimpangan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menambahkan variabel lain sehingga menghasilkan analisis yang lebih mendalam.

Daftar Pustaka

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting Information Systems* (11th ed.). Pearson.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems* (7th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Ghozali, I. (2021). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems* (10th ed.). McGraw-Hill.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.